

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun Tahun Anggaran 2024 ini dapat diselesaikan.

Sebagai salah satu instansi pemerintah, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi terkait administrasi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan. Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun dan menyampaikan rencana kinerja tahun anggaran 2024 serta monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja organisasi.

Dengan disusunnya Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 ini diharapkan pencapaian target dan komitmen kinerja yang akan di capai Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan pada tahun 2024 dapat lebih efektif dan terukur.

Madiun, 17 Juli 2023

**Pt. KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN  
DAN PETERNAKAN  
KABUPATEN MADIUN**



**Ir. SUS MARDJANTI**

Pembina Tk. I

NIP. 19670929 199403 2 011

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum Penyusunan.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Sistematika Dokumen Rencana Kinerja.....	4
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUNAN OPD.....</b>	<b>5</b>
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra.SKPD.	5
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan OPD.....	13
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi.OPD.....	16
2.4 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	20
<b>BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Renstra Proxinsi.....« « .....	21
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja SKPD.....	27
3.3 Program dan Kegiatan.....	32
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>39</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Kinerja (RENJA) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) adalah dokumen perencanaan OPD untuk periode jangka pendek satu tahun. Fungsi RENJA adalah sebagai acuan dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi OPD dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi OPD. RENJA memuat hasil evaluasi RENJA tahun lalu, dan memuat tujuan dan sasaran RENJA serta memuat program dan kegiatan untuk satu tahun ke depan, berpedoman pada Rencana Strategis (RENSTRA) OPD dan salah satu komponen dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP).

Pelaksanaan RENJA OPD dalam tahun berjalan dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang dapat diwujudkan oleh OPD serta dilaporkan dalam suatu laporan kinerja yang disebut Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP).

Penyusunan RENJA Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Tahun 2024 dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan diawali dengan pelaksanaan evaluasi pelaksanaan RENJA tahun lalu, meliputi: evaluasi pencapaian target program dan kegiatan, analisis kinerja pelayanan dinas, review rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat, dan penelaahan kebijakan nasional bidang ketahanan pangan dan peternakan.

Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun sebagai salah satu OPD di Kabupaten Madiun memiliki tugas untuk membantu Kepala Daerah dengan tugas pokok dan fungsi menjalankan sebagian urusan pemerintahan dalam bidang pelayanan ketahanan pangan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan Visi Misi Pemerintah Kabupaten Madiun.

## 1.2. Dasar Hukum Penyusunan

Landasan hukum penyusunan Rancangan Awal RENJA Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Sebagaimana Diubah Terakhir Kalinya Dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.
2. Undang-undang no 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 sd 2025.
3. Undang-undang no 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas Undang-undang no 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan Tata cara Penyusunan , Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri no 32 tahun 2007 tentang Penyusunan rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2018.
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 tahun 2017 Tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah serta Taat cara Perubahan Rencana Jangka Panjang daerah, rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah dan Rencana kerja Pemerintah daerah.
8. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur nomor 01 tahun 2017 tentang

Perubahan Atas Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 03 tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah provinsi Jawa timur tahun 2014-2019.

9. Peraturan Bupati Madiun Nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun.
10. Peraturan Bupati Madiun Nomor 15 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2024 – 2026.
11. Peraturan Bupati Madiun Nomor 34 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Madiun Tahun 2024.

### **1.3. Maksud Dan Tujuan**

Dalam tata urutan dokumen perencanaan, maksud penyusunan RENJA adalah untuk menjaga konsistensi dan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, penganggaran dan pengawasan. Penyusunan Rancangan Awal RENJA Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun Tahun 2024 juga dimaksudkan sebagai penjabaran jangka pendek dari tujuan strategis pembangunan daerah dalam mewujudkan visi misi yang ditetapkan dalam dokumen RENSTRA.

Adapun tujuan penyusunannya adalah untuk mewujudkan program pembangunan Kabupaten Madiun yang terintegrasi dan berkelanjutan sesuai dengan amanat RENSTRA yang dilaksanakan dengan :

1. Menciptakan kepastian kebijakan sebagai komitmen Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan melalui penjabaran rencana strategis ke dalam rencana operasional dan memelihara konsistensi antara capaian tujuan perencanaan strategis jangka menengah dengan tujuan perencanaan dan penganggaran tahunan pembangunan daerah;
2. Menjadikan RENJA sebagai pedoman dalam penyusunan KUA, PPAS, RAPBD dan APBD;
3. Menjadikan RENJA sebagai instrumen evaluasi kinerja penyelenggaraan kegiatan OPD.

#### **1.4. Sistematika Dokumen Rencana Kinerja**

Menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan, RENJA Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun Tahun 2024, disusun dalam sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Dasar Hukum Penyusunan
- 1.3. Maksud dan Tujuan
- 1.4. Sistematika Dokumen RKPD

#### **BAB II. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU**

- 2.1. Evaluasi Pelaksanaan RENJA OPD Tahun Lalu dan Capaian RENSTRA OPD
- 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD
- 2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD
- 2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

#### **BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi
- 3.2. Tujuan dan Sasaran RENJA OPD
- 3.3. Program dan Kegiatan

#### **BAB IV. PENUTUP**

## BAB II

### EVALUASI PELAKSANAAN RENCANA KERJA TAHUNAN OPD TAHUN LALU

#### 2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

- *Sasaran 1 : Stabilitasnya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan Masyarakat*

Jumlah anggaran sasaran ini sebesar Rp. 652.090.000,- terealisasi sebesar Rp. 623.355.910,- atau 95,59 % dengan penjabaran sebagai berikut :

PROGRAM/KEGIATAN	TAHUN 2022 (n-2)		%	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022 (n-2)				TAHUN 2023 (n-1) s.d TW I				PROYEKSI AKHIR 2023	
	ANGGARAN	REALISASI			TARGET	REALISASI	SATUAN	%	TARGET	REALISASI	SATUAN	%	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9						
<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>552.090.000</b>	<b>538.430.250</b>	<b>97,52</b>	<b>Tingkat Capaian Angka Kecukupan Energi dan Protein</b>	<b>2150 57</b>	<b>1840 56,11</b>	<b>Kalgr</b>	<b>85,5 98,43</b>	<b>- -</b>	<b>1840 56,11</b>	<b>Kalgr</b>	<b>- -</b>	<b>2150 57</b>	<b>100 100</b>
<i>Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan</i>	<i>290.000.000</i>	<i>288.498.350</i>	<i>99,48</i>	<i>Stabilitasnya pasokan dan harga pangan</i>	<i>12</i>	<i>12</i>	<i>bulan</i>	<i>100</i>	<i>12</i>	<i>3</i>	<i>bulan</i>	<i>25</i>	<i>12</i>	<i>100</i>
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca bahan Makanan	32.476.800	32.392.000	99,74	Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan	1	1	laporan	100	-	-	l-	-	-	-

Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	117.523.200	117.250.000	99,77	Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	2	2	dok	100	3	1	dok	33,3	3 dok	100
Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan	140.000.000	138.856.350	99,18	Jumlah Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan yang Dikembangkan	15	15	kec	100	6	3	unit	50	6 unit	100
<b>Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota</b>	<b>262.090.000</b>	<b>249.931.900</b>	<b>95,36</b>	<b>Terkelolanya cadangan pangan kabupaten</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>bulan</b>	<b>100</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>bulan</b>	<b>25</b>	<b>12 bulan</b>	<b>100</b>
Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	100.000.000	92.128.000	92,13	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	1	1	laporan	100	1	0	lap	0	1 laporan	100
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	162.090.000	157.803.900	97,36	Jumlah cadangan pangan pemerintah daerah	10	14,55	ton	145	-	-	-	-	-	-
<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b>100.000.000</b>	<b>84.925.660</b>	<b>84,93</b>	<b>Persentase daerah berpotensi rawan pangan yang tertangani</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>persen</b>	<b>-</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
<b>Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan kabupaten/Kota</b>	<b>100.000.000</b>	<b>84.925.660</b>	<b>84,93</b>	Jumlah kegiatan dalam rangka mendukung pencegahan dan penanganan kerawanan pangan	2	2	keg	100	2	-	keg	-	2 keg	100
Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	100.000.000	84.925.660	84,93	Jumlah Pengadaan, Pengelolaan, dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang Mencakup dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	2	2	dok	100	-	-	-	-	-	-



Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu : “Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan”. Target skor 61 dan tercapai 60,98 dengan persentase capaian 99,98%. Data yang digunakan dalam pengukuran skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan adalah data yang dianalisis dalam penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) dimana merupakan data (n-1) dimana (n) adalah tahun berjalan yaitu tahun 2022. Dengan demikian, kajian ketersediaan bahan makanan berdasar NBM menggunakan data setahun sebelumnya. Oleh karena itu, data yang digunakan dalam analisis ketersediaan ini merupakan data tahun 2021. Mulai dari angka produksi bahan makanan sampai jumlah penduduk tengah tahun.

- *Sasaran 2 : Meningkatnya Penganekaragaman Konsumsi dan Kualitas Pangan*

Jumlah anggaran kegiatan yg mendukung sasaran ini sebesar Rp. 863.828.000,- terealisasi sebesar Rp. 754.809.125,- atau 87,37 % dengan penjabaran sebagai berikut :

PROGRAM/KEGIATAN	TAHUN 2022 (n-2)		%	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022 (n-2)				TAHUN 2023 (n-1) s.d TW II				PROYEKSI AKHIR 2023	
	ANGGARAN	REALISASI			TARGET	REALISASI	SATUAN	%	TARGET	REALISASI	SATUAN	%	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9						
<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>Rp 788.828.000</b>	<b>Rp 688.046.525</b>	<b>93,90</b>	<b>Tingkat Capaian Angka Kecukupan Energi dan Protein</b>	<b>2150 57</b>	<b>1840 56,11</b>	<b>Kal gr</b>	<b>85,5 98,43</b>	<b>- -</b>	<b>1840 56,11</b>	<b>Kal gr</b>	<b>- -</b>	<b>2150 57</b>	<b>100 100</b>
<i>Pelaksanaan Pencapaian Target konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>788.828.000</i>	<i>688.046.525</i>	<i>87,22</i>	<i>Jumlah kegiatan dalam mendukung Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi</i>	<i>3</i>	<i>3</i>	<i>keg</i>	<i>100</i>	<i>3</i>	<i>1</i>	<i>keg</i>	<i>33,3</i>	<i>3 keg</i>	<i>100</i>
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per tahun	100.000.000	89.169.400	89,17	Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun	1	1	dok	100	1	-	dok	-	1 dok	100
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	688.828.000	598.877.125	86,94	Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	2	2	laporan	100	2	1	laporan	50	2 lap	100

<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	<b>75.000.000</b>	<b>66.762.600</b>	<b>89,02</b>	<b>Persentase pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang aman</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b><i>persen</i></b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b><i>persen</i></b>	<b>-</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
<b><i>Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan segar daerah Kabupaten/Kota</i></b>	<b>75.000.000</b>	<b>66.762.600</b>	<b>89,02</b>	<b><i>Persentase peningkatan registrasi pelaku usaha pangan segar asal tumbuhan</i></b>	<b>10</b>	<b>15</b>	<b><i>persen</i></b>	<b>150</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b><i>persen</i></b>	<b>50</b>	<b>10%</b>	<b>100</b>
Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	75.000.000	66.762.600	89,02	Jumlah Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	10	15	<i>nomor</i>	100	12	8	nomor	66,6	12 nomor	100

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu kualitas dan kuantitas konsumsi pangan semakin beragam, bergizi seimbang dan aman yang ditunjukkan dengan Skor PPH Konsumsi. Target skor 78 dan tercapai 87,4 dengan persentase capaian 112,48 %

Target untuk indikator sasaran ini dapat tercapai karena pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Madiun sudah beragam, dan bergizi seimbang. Itu tidak lepas dari peranan Dinas yang sudah cukup berhasil dalam mensosialisasikan dan membina masyarakat untuk menerapkan pola konsumsi yang beragam dan bergizi seimbang. Salah satu contoh kegiatan yang mendukung yaitu sosialisasi konsumsi B2SA dan pelatihan olahan pangan lokal. Dimana melalui kegiatan tersebut tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga meliputi peningkatan kemampuan masyarakat dalam rangka penganekaragaman pangan yang dikonsumsi.

- *Sasaran 3 : Meningkatnya produksi dan konsumsi hasil peternakan*

Jumlah anggaran kegiatan yg mendukung sasaran ini sebesar Rp. 402.710.500,- terealisasi sebesar Rp. 394.676.400,- atau 98% dengan penjabaran sebagai berikut :

PROGRAM/KEGIATAN	TAHUN 2021 (n-2)		%	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2021 (n-2)				TAHUN 2022 (n-1) s.d TW II				PROYEKSI AKHIR 2022	
	ANGGARAN	REALISASI			TAR GET	REALI SASI	SATU AN	%	TAR GET	REALI SASI	SATU AN	%	REALI SASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9						
<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN</b>	<b>400,000,000</b>	<b>378.192.418</b>	<b>94,55</b>	<b>Persentase ternak bunting dari pemeriksaan kebuntingan (PKb)</b>	<b>70</b>	<b>51,78</b>	<b>persen</b>	<b>73,97</b>	<b>70</b>	<b>-</b>	<b>persen</b>	<b>-</b>	<b>70 %</b>	<b>100</b>
<i>Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota</i>	<b>100,000,000</b>	<b>78,282,418</b>	<b>78.28</b>	<i>Jumlah kegiatan dalam mendukung Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak</i>	<b>1</b>	<b>1</b>	<i>kegiatan</i>	<b>%</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<i>keg</i>	<b>-</b>	<b>1 keg</b>	<b>100</b>
Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	100,000,000	78,282,418	78.28	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1	1	laporan	%	1	-	lap	-	1 lap	100
<b>Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam daerah Kabupataen/Kota</b>	<b>300,000,000</b>	<b>299,910,000</b>	<b>98.43</b>	<b>Jumlah kegiatan dalam mendukung pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak dan pakan ternak</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>kegiatan</b>	<b>%</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>keg</b>	<b>-</b>	<b>1 keg</b>	<b>100</b>
Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	300,000,000	299,910,000	98.43	Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia	1	1	laporan	%	1	-	lap	-	1 lap	100

<b>PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN</b>	<b>485.944.579</b>	<b>478.363.030</b>	<b>98,44</b>	<i>Persentase terpeliharanya prasarana peternakan</i>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>persen</b>	<b>-</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	485.944.579	478.363.030	98,44	<i>Prasarana peternakan yang dibangun atau direhabilitasi</i>	1	1	<i>paket</i>	100	2	-	<i>paket</i>	-	<i>2 paket</i>	100
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	485.944.579	478.363.030	98,44	<i>Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara</i>	1	1	<i>unit</i>	100	2	-	<i>unit</i>	-	<i>2 unit</i>	100
<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>310,561,000</b>	<b>300,424,703</b>	<b>96.73</b>	<i>Persentase kasus kesehatan hewan yang tertangani</i>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>persen</b>	<b>-</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kab/Kota</b>	<b>310,561,000</b>	<b>300,424,703</b>	<b>96.73</b>	<b>Jumlah kasus kesehatan hewan yang tertangani dan terpantau</b>	<b>3.200</b>	<b>3.315</b>	<b>Kasus/ekor</b>	<b>103,59</b>	<b>3000</b>	<b>1157</b>	<b>Kasus/ekor</b>	<b>38,56</b>	<b>3000</b>	<b>100</b>
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	210,561,000	208,396,621	98.97	Jumlah wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	1	1	laporan	100	1	-	laporn	-	1	100
<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>100,000,000</b>	<b>92,028,082</b>	<b>92.02</b>	<b>Jumlah tenaga kesehatan hewan</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>petugas</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>-</b>	<b>petugas</b>	<b>-</b>	<b>25 ptgas</b>	<b>100</b>

Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	100,000,000	92,028,082	92.02	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1	1	laporan	100	1	-	laporn	-	1	100
<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b>95,000,000</b>	<b>85,673,525</b>	<b>90.18</b>	<b>Presentase peningkatan kualitas peternak dan pelaku usaha ternak</b>	<b>80</b>	<b>80</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>-</b>	<b>persen</b>	<b>-</b>	<b>100 %</b>	<b>100</b>
<i>Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian</i>	<i>95,000,000</i>	<i>85,673,525</i>	<i>90.18</i>	<i>Meningkatnya kapasitas kelembagaan kelompok ternak dan pelaku usaha peternakan</i>	<i>15</i>	<i>15</i>	<i>kec</i>	<i>100</i>	<i>15</i>	<i>-</i>	<i>kec</i>	<i>-</i>	<i>15 kec</i>	<i>100</i>
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan desa	95,000,000	85,673,525	90.18	Meningkatnya kapasitas kelembagaan kelompok ternak dan pelaku usaha peternakan	15	15	kec	100	15	0	kec	0	15 kec	100

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu meningkatnya produksi dan konsumsi hasil pertanian terutama untuk produksi daging, telur dan susu. Target jumlah produksi daging : 9575 ton, telur : 4573 ton, susu : 234 ton(liter) dan tercapai daging : 10293 ton, telur : 5260 ton, susu : 269 ton(liter) dengan persentase capaian 107,77 %;115,02 %;dan 114,95 %.

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

Capaian indikator kinerja pelayanan dinas Tahun Anggaran 2022 (n-2) sebagai berikut :

### 1. Kinerja Sasaran Renstra

#### a. Sasaran Stabilitasnya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan Masyarakat

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	61	60,98	99,98

Sasaran Stabilitasnya Ketersediaan, Distribusi dan Akses Pangan Masyarakat pada Tahun 2022 dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan dapat tercapai dengan nilai 60,98 atau 99,98% dari target yang ditetapkan. Indikator skor Pola Pangan Harapan Ketersediaan berhasil mencapai target karena sudah tercipta sistem penyediaan pangan di tingkat rumah tangga berupa realisasi kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L), di tingkat masyarakat berupa pengelolaan lumbung pangan masyarakat hingga di level pemerintahan berupa pengelolaan cadangan pangan pemerintah. Selain itu, ditunjang dengan adanya kegiatan pengembangan kelembagaan dan jaringan distribusi pangan yang memotong rantai pasok distribusi pangan sehingga harga pangan di tingkat konsumen lebih terjangkau dan memastikan ketersediaan pangan dapat terwujud.

#### b. Sasaran Meningkatnya Penganekaragaman Konsumsi dan Kualitas Pangan;

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	78	87,74	112,48

Sasaran Penganekaragaman Konsumsi dan Kualitas Pangan dengan indikator Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi juga dapat tercapai melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 87,74

atau 112,48 %. Meskipun ada variabel pembentuk skor pola pangan harapan yaitu angka kecukupan energi (AKE) dan angka kecukupan protein yang menjadi indikator di salah satu program yang tidak sesuai target karena kurangnya konsumsi di kelompok pangan umbi-umbian dan biji berminyak tapi dapat tertutup oleh konsumsi dari kelompok pangan padi-padian. Selain itu permasalahan lainnya adalah pola konsumsi pangan masyarakat yang masih tetap belum beragam, dimana tingkat konsumsi padi-padian terutama beras masih tinggi. Solusi untuk kurangnya konsumsi di kelompok pangan umbi-umbian dan biji berminyak sama dengan yang telah dilakukan di sasaran Meningkatnya Penganekaragaman Konsumsi dan Kualitas Pangan yaitu dengan adanya optimalisasi pemanfaatan pekarangan di lingkungan rumah tangga melalui konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Sedangkan untuk pola konsumsi yang kurang beragam adalah dengan cara mempercepat komunikasi, informasi, dan edukasi serta promosi pangan lokal dan pengembangan teknologi pengolahan pangan lokal.

c. Sasaran Meningkatnya produksi dan konsumsi hasil peternakan;

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (%)
Angka Produksi :(ton)			
1. Daging	9575	10293	107,49
2. Telur	4573	5260	115,02
3. Susu	234	269	114,95

Sasaran meningkatnya produksi dan konsumsi hasil peternakan dengan indikator angka produksi daging, telur, dan susu. Semua target produksi tercapai , meskipun pada tahun 2022 ini terdapat permasalahan di bidang peternakan yaitu wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang kembali masuk di wilayah Indonesia setelah bebas dari PMK selama 36 tahun, dan kemudian ditetapkan sebagai wabah penyakit menular pada hewan ternak di Indonesia oleh Kementerian Pertanian per tanggal 7 Mei 2022.



Untuk di Kabupaten Madiun sendiri sampai tanggal 12 Agustus 2022 terkonfirmasi positif PMK 29 ekor sapi dan 1 ekor kambing yang meliputi :

- Desa Sambirejo, Kecamatan Saradan 2 ekor sapi dan 1 ekor kambing;
- Desa Tulung, Kecamatan Saradan 7 ekor sapi.
- Kecamatan Kebonsari :
  - Desa Krandegan 13 ekor sapi;
  - Desa Sukorejo 2 ekor sapi;
  - Desa Kebonsari 2 ekor sapi;
  - Desa Mojorejo 3 ekor sapi;

Dalam upaya menanggulangi dan menangani ternak yang sakit akibat wabah PMK, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan melaksanakan vaksinasi untuk mencegah penyebaran wabah PMK dan memperketat pengawasan dan pemeriksaan lalu lintas ternak pada pos lalu lintas ternak di wilayah Kabupaten Madiun untuk mencegah meluasnya wabah penyakit mulut dan kuku (PMK).

- Vaksin tahap I dan tahap II sudah selesai dengan jumlah sebanyak 9.410 dosis.
- Pembagian vaksin ke-III terbagi menjadi :
  - Revaksinasi
    - Sapi : 7.842 dosis
    - Kambing/Domba : 1.422 dosis
  - Perluasan Tahap I
    - Sapi : 9.870 dosis
    - Kambing/Domba : 24.306 dosis
    - Kerbau : 8 dosis
- Pembagian vaksin ke-IV terbagi menjadi :
  - Revaksinasi
    - Sapi : 6.339 dosis

- Kambing/Domba : 17.397 dosis
- Kerbau : 8 dosis
- Perluasan
- Sapi : 2.078 dosis
- Kambing : 13.280 dosis

➤ Pembagian vaksin ke-V terbagi menjadi :

- Perluasan
  - Sapi : 2.287 dosis
  - Kambing : 5.956 dosis
- Revaksinasi
  - Sapi : 61 dosis
  - Kambing/Domba : 1.692 dosis
- Booster
  - Sapi : 1.036 dosis
  - Kambing/Domba : 0 dosis

Total vaksinasi PMK sampai tanggal 24 Februari 2023 sebanyak 102.992 dosis.

Dari hasil pemantauan tanggal 24 Februari 2023 Kabupaten Madiun semua ternak yang terkonfirmasi positif PMK sudah sembuh (nol kasus).

## **2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD**

### **2.3.1. Pelayanan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan**

Sesuai dengan Peraturan Bupati Madiun Nomor 87 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun; maka Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang pangan dan peternakan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan di atas, Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun menyelenggarakan fungsi:

- Perumusan kebijakan daerah di bidang pangan dan peternakan;
- pelaksanaan kebijakan daerah di bidang pangan dan peternakan;

- pelaksanaan pembinaan, pengawasan dan pengendalian di bidang pangan dan peternakan;
- pelaksanaan administrasi di bidang pangan dan peternakan;
- pelaksanaan koordinasi monitoring, evaluasi dan laporan pelaksanaan di bidang pangan dan peternakan; dan
- pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya sangat signifikan bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun di masa datang.

Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

Pembangunan ketahanan pangan dan peternakan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan suatu bangsa. Setidaknya ada beberapa isu strategis yang terkait dengan ketahanan pangan dan peternakan yaitu :

Isu-isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau diprioritaskan dalam perencanaan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan masalah/kerugian yang besar atau sebaliknya.

Isu strategis yang perlu diperhatikan dalam ruang lingkup Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat  
Kualitas dan kuantitas konsumsi pangan sebagian besar masih rendah yang ditunjukkan dengan angka Pola Pangan Harapan (PPH). Kondisi tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan penganekaragaman konsumsi pangan karena keterbatasan ekonomi, pengetahuan dan kesadaran pangan dan gizi yang beragam, bergizi, seimbang dan aman yang masih terbatas, kecenderungan proporsi konsumsi pangan berbahan baku lokal dan berkembangnya globalisasi industri pangan siap saji yang berbasis impor. Peningkatan penganekaragaman konsumsi pangan masyarakat dilaksanakan dengan tidak membedakan jenis kelamin dan berkeadilan bagi seluruh masyarakat sesuai di wilayahnya.
2. Peningkatan Keamanan Pangan Segar  
Saat ini masih cukup banyak digunakan kasus gangguan kesehatan akibat pangan yang tidak aman karena terpapar oleh cemaran secara biologi, fisik maupun penggunaan bahan kimia yang berlebihan maupun yang dilarang serta masih ditemukannya pangan kadaluarsa yang beredar di masyarakat. Merebaknya kasus keracunan pangan segar akibat kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat konsumen maupun produsen (khususnya industri kecil dan menengah) terhadap keamanan pangan segar juga perlu untuk ditangani. Belum ada sanksi yang tegas terhadap pelanggaran peraturan keamanan pangan segar juga memerlukan usaha-usaha untuk pencegahan dan pengendalian keamanan pangan segar.
3. Peningkatan stabilitas pasokan, harga dan distribusi pangan  
Isu ini stabilitas pasokan, harga pangan dan distribusi penting karena salah satunya adalah masa panen yang tidak merata sepanjang bulan, sehingga harga tinggi pada masa panen dan rendah pada waktu musim panen. Disamping itu dengan adanya stabilitas harga pangan akan menguatkan posisi tawar petani dan menjamin akses pangan masyarakat. Belum memadainya

sarana dan prasarana distribusi juga menjadi isu penting. Mengingat sarana dan prasarana distribusi merupakan jembatan yang menghubungkan produsen dengan konsumen. Ketidاكلancaran proses distribusi akan mengakibatkan biaya pemasaran yang mahal dan kerusakan komoditas pertanian. Permasalahan yang terjadi pada proses distribusi karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana transportasi, iklim tidak menentu yang dapat mengganggu transportasi bahan pangan. Permasalahan teknis dalam proses distribusi ini berakibat melonjaknya ongkos angkut. Waktu tempuh pengangkutan bahan pangan segar pada saat terjadi gangguan baik karena kondisi infrastruktur jalan yang tidak memadai, maupun cuaca yang tidak menentu akan mengakibatkan bahan pangan rusak semakin banyak sehingga akan mengakibatkan harga pangan cenderung naik yang mengakibatkan melambungnya tingkat inflasi. Selain itu panjangnya rantai pemasaran menyebabkan peningkatan nilai tambah yang seharusnya diterima oleh petani berkurang.

#### 4. Peningkatan pengendalian penyakit hewan menular

Perubahan iklim global menyebabkan wabah penyakit-penyakit hewan yang baru muncul dan yang muncul kembali (emerging and re-emerging animal diseases) yang dapat menular ke manusia (zoonosis). Wabah Zoonosis dapat menimbulkan dampak yang signifikan terhadap aspek ekonomi, sosial, atau pertahanan dan keamanan. Diperlukan pengendalian penyakit hewan menular yang lebih intensif.

#### 5. Peningkatan populasi ternak

Terjadi stagnisasi populasi ternak. Populasi stagnan ini dapat berpengaruh pada produksi hasil peternakan. Diperlukan usaha peningkatan populasi.

### **2.3.2. Permasalahan dan Hambatan yang Dihadapi Dalam Menyelenggarakan Tugas dan Fungsi DKPP**

Beberapa permasalahan dan hambatan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiundalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi antara lain:

1. Kapasitas Sumber Daya Manusia yang masih relatif kurang khususnya tenaga medik veteriner
2. Masih diperukan peningkatan sistem, regulasi dan tata kelola di bidang pangan dan peternakan
3. Keterbatasan sarana dan prasarana untuk peningkatan kinerja dalam bidang pangan dan peternakan
4. Masih perlu ditingkatkan ketersediaan, kualitas dan kapasitas data, informasi bidang pangan dan peternakan yang terintegrasi
5. masih kurangnya komitmen pemerintah daerah dalam memberi dukungan penganggaran.

### **2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat**

Usulan program dan kegiatan bidang pangan dan peternakan dari masyarakat diusulkan mulai dari tingkat desa/kelurahan sampai ke tingkat kabupaten salah satunya melalui wadah Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Hasil verifikasi usulan bahwa yang terakomodir adalah Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat dengan bentuk kegiatan Pelatihan Olahan Pangan Lokal, Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian dengan bentuk kegiatan Bantuan Bibit Ternak, dan Program Penyuluhan Pertanian dengan bentuk kegiatan Pelatihan Kelompok Ternak Dan Pelaku Usaha Ternak. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dengan menyesuaikan plafonisasi anggaran.

## **BAB III**

### **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **3.1 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Provinsi**

##### **3.1.1 Telaahan Visi, Misi, dan Program Badan Pangan Nasional**

1. Visi Badan Pangan Nasional adalah “Terwujudnya Ketahanan Pangan Nasional berbasis kedaulatan dan kemandirian pangan yang tangguh dan berkelanjutan untuk Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”.
2. Misi Badan Pangan Nasional adalah :
  - 1) Memperkuat ketersediaan dan cadangan pangan.
  - 2) Memantapkan stabilitas pasokan dan harga pangan.
  - 3) Mengentaskan kerawanan pangan dan gizi.
  - 4) Menjamin keamanan dan mutu pangan segar.
  - 5) Mengoptimalkan pemanfaatan pangan dan gizi yang berkualitas untuk hidup sehat, aktif dan produktif.
3. Tujuan  
Tujuan Badan Pangan nasional 2022-2024 sesuai dengan Visi dan Misinya adalah sebagai berikut :
  - 1) Meningkatkan ketersediaan dan cadangan pangan yang bersumber dari produksi dalam negeri.
  - 2) Memperkuat sistem logistik pangan.
  - 3) Menurunkan daerah rentan rawan pangan dan masyarakat yang tidak berkecukupan pangan dan gizi.
  - 4) Meningkatkan konsumsi pangan masyarakat yang beragam dan bergizi seimbang berbasis potensi sumberdaya lokal.
  - 5) Meningkatkan jaminan keamanan dan mutu pangan segar.
  - 6) Meningkatkan tata kelola organisasi Badan Pangan Nasional dalam mewujudkan organisasi yang transparan, akuntabel, profesional dan berintegritas tinggi dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

4. Arah Kebijakan, Strategi dan Kegiatan Utama Badan Pangan Nasional  
Memperhatikan arah Kebijakan Nasional dalam RPJMN 2020-2024 dan arahan Presiden, kebijakan pangan dan gizi dalam periode ini diarahkan untuk memperkuat ketahanan pangan, pertumbuhan ekonomi dan memperhatikan keberlanjutan sumber daya pangan. Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pangan dan gizi, maka arah kebijakan Badan Pangan Nasional adalah meningkatkan tata kelola sistem pangan nasional yang inklusif, tangguh dan berkelanjutan untuk mencapai ketahanan pangan melalui 3 (tiga) aspek (ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan) dan aspek pendukung lainnya. Namun demikian pelingkupan arah kebijakan dan strategi di Badan Pangan Nasional dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

- Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan
  - Kebijakan menjamin ketersediaan pangan, dilakukan melalui Sasaran Strategis (SS1): Terpenuhinya kebutuhan pangan secara optimal, dengan strategi: 1) Penguatan Cadangan Pangan Nasional melalui Perum BULOG dan BUMN Pangan; 2) Pengendalian impor dan ekspor pangan; 3) Penguatan infrastruktur memperpanjang umur simpan dan menjaga stok pangan; 4) Pemantauan dan pengendalian ketersediaan pangan di seluruh wilayah.
  - Kebijakan menjamin keterjangkauan pangan, dilakukan melalui SS2: Terwujudnya stabilisasi pasokan dan harga pangan, dengan strategi: 1) Penguatan sistem logistik pangan nasional; 2) Stabilisasi harga pangan di produsen dan konsumen; 3) Perluasan akses informasi ketersediaan, pasokan dan harga pangan; 4) Penguatan kelembagaan pangan yang inklusif (petani, pelaku usaha pangan, Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah (BUMN/BUMD di Bidang Pangan)).



Dalam rangka mendukung pencapaian keberhasilan sasaran Badan Pangan Nasional yang ditetapkan pada RPJMN 2020-2024, Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan melaksanakan program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebagai berikut:

Kegiatan Utama :

Pemantapan Ketersediaan dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan

Kegiatan Aksi :

1. Pengawasan Ketersediaan, Pasokan, dan Harga Pangan
  2. Penyusunan Neraca Pangan
  3. Analisis Kebijakan Ekspor dan Impor
  4. Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
  5. Analisis Data dan Informasi Harga Pangan
  6. Penetapan Kebijakan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
  7. Penyelenggaraan Cadangan Pangan
  8. Pengembangan Sistem Logistik Pangan
  9. Penguatan Sarana dan Prasarana Logistik Pangan
- Deputi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi  
Kebijakan menjamin keterjangkauan pangan, dilakukan melalui strategi terwujudnya stabilisasi pasokan dan harga pangan; serta terentaskannya kerawanan pangan dan gizi. Sasaran Strategis terentaskannya kerawanan pangan dan gizi dilakukan dengan strategi : 1) Penguatan Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG); 2) Penyediaan dan penyaluran bantuan pangan untuk masyarakat yang mengalami rawan pangan dan gizi; 3) Pengawasan pemenuhan persyaratan gizi pangan; 4) Peningkatan aksesibilitas pangan bagi masyarakat dari wilayah surplus ke wilayah defisit; dan 5) Perluasan akses informasi kerawanan pangan dan gizi.

### **3.1.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Badan/Bidang Ketahanan Pangan Provinsi**

Tujuan Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan yang ingin dicapai Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yaitu: Meningkatkan Nilai Tambah Produksi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (tanaman pangan dan hortikultura). Sedangkan Sasaran untuk mencapai Tujuan Pembangunan Pertanian tersebut sebagai berikut :

#### **1. Meningkatnya Ketahanan Pangan Masyarakat**

2. Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan Prioritas

3. Meningkatnya Produksi Hortikultura Prioritas

Memperhatikan arah kebijakan dan strategi pada RPJPD dan RPJMD tahun 2019 – 2024, serta kondisi umum saat ini, maka Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur sebagai berikut :

#### • Strategi :

**1. Meningkatkan ketersediaan, distribusi dan konsumsi pangan masyarakat**

**2. Meningkatkan ketersediaan prasarana dan sarana pertanian**

3. Meningkatkan produksi komoditas strategis (padi, jagung dan kedelai)

4. Meningkatkan produksi komoditas strategis (cabe rawit, bawang merah, mangga, jeruk dan manggis)

5. Mengoptimalkan penerapan pengendalian hama terpadu

6. meningkatkan ketersediaan benih tanaman pangan dan hortikultura yang bersertifikat

**7. Peningkatan daya saing petani/kelompok tani**

**8. Peningkatan sertifikasi dan pendaftaran Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT)**

9. Perbanyak benih padi dan palawija berkualitas dan bersertifikat sesuai kebutuhan pasar

10. Perbanyak benih hortikultura berkualitas dan bersertifikat sesuai kebutuhan pasar

11. Peningkatan kualitas dan daya saing produk tanaman pangan dan hortikultura
- Arah Kebijakan :
    - 1. Optimalisasi ketersediaan prasarana dan sarana pertanian**
    2. Intensifikasi dan penambahan luas tanam tanaman pangan
    - 3. Pengembangan produk olahan**
    - 4. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk mengonsumsi aneka ragam pangan dengan prinsip gizi seimbang**
    5. Penerapan GAP dan penambahan luas tanam tanaman hortikultura
    6. Meningkatkan nilai tambah tanaman pangan
    7. Peningkatan pengawasan dan sertifikasi benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
    8. Meningkatkan kapasitas SDM non aparaturn pertanian
    9. Pelayanan Pengawasan dan Sertifikasi Hasil Pertanian
    10. Perbanyak benih padi dan palawija bersertifikat sesuai kebutuhan pasar Jawa Timur
    11. Pengembangan Teknologi Agribisnis Perbenihan Hortikultura
    12. Pengembangan Teknologi Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

### **3.1.3 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

#### **Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)**

Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Madiun ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Madiun Nomor 9 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Madiun Tahun 2009 – 2029. Tujuan penataan ruang di Kabupaten Madiun adalah “Mewujudkan Kabupaten Madiun sebagai kawasan berbasis agro yang didukung oleh ekowisata untuk pembangunan yang berkelanjutan”. Berdasarkan Peninjauan Kembali dari Peraturan Daerah tersebut terutama jika kita telaah di pasal 31 ayat (1), (2) dan (4), maka pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian dan ketahanan

pangan haruslah mengacu pada peninjauan kembali rancangan RTRW tersebut. Dengan demikian RTRW merupakan rambu-rambu yang memberikan pedoman tentang rencana peruntukan kawasan pertanian dimasa mendatang dengan poin-poin penting yang dapat diuraikan sebagai berikut :

- Pertahanan luasan lahan sawah beririgasi teknis di Kabupaten Madiun sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan sekaligus mempertahankan Kabupaten Madiun sebagai lumbung padi di Provinsi Jawa Timur;
- pengembangan kawasan pertanian yang produktif melalui sistem agropolitan yang ramah lingkungan untuk meningkatkan hasil produksi dan kesejahteraan masyarakat;
- memberikan insentif pada lahan yang ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan dan tidak boleh alih fungsi untuk peruntukan lain;
- meningkatkan produktivitas dan pengolahan hasil pertanian melalui diversifikasi pertanian;
- mengembangkan lumbung desa; dan
- mengembangkan sistem pemasaran sampai ekspor hasil produk pertanian.

### **Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)**

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Beberapa hal yang berhubungan dengan lingkungan hidup yang harus diperhatikan adalah :

- Pengelolaan lahan dan sumber air, meningkatnya intensitas usaha tani seperti penggunaan pestisida dan pupuk anorganik di daerah hulu aliran sungai yang tidak mengindahkan kaidah konservasi tanah dan air;
- penambahan penduduk dengan segala kebutuhannya semakin mendesak terjadi peningkatan konversi lahan pertanian menjadi non pertanian dan permasalahan efek gas rumah kaca yang mengakibatkan daya tampung dan daya dukungnya dari tahun ke tahun mengalami penurunan baik secara kualitas maupun kuantitas;

### **3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD**

#### **3.2.1. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan. Untuk merealisasikan misi, tujuan, sasaran dan indikator dalam RPD Tahun 2024 – 2026 Kabupaten Madiun, maka acuan yang digunakan dalam penyusunan dokumen perencanaan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan adalah RPJPD Kabupaten Madiun sebagai berikut :

- **Urusan Pangan**

Visi	: Kabupaten Madiun yang Maju, Berbasis Agro Menuju Sejahtera
Misi	: Mewujudkan Kabupaten Madiun Sehat
Tujuan	: Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia
Sasaran	: Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
Indikator	: Indeks Kesehatan
Sasaran	

- **Urusan Pertanian**

Visi	: Kabupaten Madiun yang Maju, Berbasis Agro Menuju Sejahtera
Misi	: Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi
Tujuan	: Meningkatkan Perekonomian Daerah dengan Mengembangkan Sektor Potensial dan Mendorong Masuknya Investasi
Sasaran	: Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Potensial
Indikator	: PDRB Sektor Pertanian
Sasaran	

Guna mendukung tercapainya kedua tujuan Pemerintah Kabupaten Madiun diatas maka ditetapkanlah tujuan dan sasaran strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun. Adapun tujuan pelaksanaan pembangunan yang akan dicapai Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun mendasar pada RPD Tahun 2024-2026 adalah :

**“Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah”.**

Sasaran adalah rumusan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan, berupa hasil pembangunan daerah/perangkat daerah yang diperoleh dari pencapaian hasil (*outcome*) program perangkat daerah. Adapun sasaran yang akan menjadi indikator atau ukuran keberhasilan dalam pelaksanaan program pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun, yaitu :

1. Terpenuhinya Pangan yang Berkualitas
1. Meningkatnya Produksi Peternakan

**Tabel 3.1**  
**Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran**  
**Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun**

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Kondisi Awal (2022)	Target	Kondisi Akhir
				2024	2026
Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah		Indeks Ketahanan Pangan	83,93	84,2	84,6
	Terpenuhinya Pangan yang Berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	60,98	74	74,4
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	87,74	90,2	90,6
	Meningkatnya Produksi Peternakan	Angka Produksi (ton) 1. Daging 2. Telur 3. Susu	10.293 5.260 269	11.696 4.669 271	14.153 4.763 313

**Tabel 3.2**  
**Keselarasn Visi, Tujuan dan Sasaran**  
**Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun**  
**dengan RPD Kabupaten Madiun Tahun 2024-2026**

• **URUSAN PANGAN**

<b>VISI</b>				<b>RPD KABUPATEN MADIUN TAHUN 2024-2026</b>
Kabupaten Madiun yang Maju, Berbasis Agro Menuju Sejahtera				
<b>TUJUAN</b>				
Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia				
<b>SASARAN</b>				
Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat				
<b>INDIKATOR SASARAN</b>				
Indeks Kesehatan				
<b>TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR SASARAN RENCANA STRATEGIS DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN</b>				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL/ FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Terpenuhinya Pangan yang Berkualitas	Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	$\Sigma$ (% Angka Kecukupan Energi (AKE) x bobot masing-masing kelompok pangan yang tersedia (produksi + ekspor/impor))	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
		Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi	$\Sigma$ (% Angka Kecukupan Energi (AKE) x bobot masing-masing kelompok pangan yang dikonsumsi)	
PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL/ FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Meningkatnya Diversifikasi Pangan Masyarakat	Angka Kecukupan Energi (AKE)  Angka Kecukupan Protein (AKP)	X (Bahan makanan yang dikonsumsi x koefisien nilai gizi)	- Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan - Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Tertanganinya daerah berpotensi rawan pangan	Persentase daerah berpotensi rawan pangan yang tertangani	Persentase daerah berpotensi rawan pangan yang tertangani	Bidang Ketersediaan dan Distribusi Pangan
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Meningkatnya Mutu dan Keamanan Pangan	Persentase pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang aman	Persentase pangan segar asal tumbuhan (PSAT) yang aman	Bidang Konsumsi dan Keamanan Pangan



• **URUSAN PERTANIAN**

<b>VISI</b>				<b>RPD KABUPATEN MADIUN TAHUN 2024-2026</b>
Kabupaten Madiun yang Maju, Berbasis Agro Menuju Sejahtera				
<b>TUJUAN</b>				
Meningkatkan Perekonomian Daerah dengan Mengembangkan Sektor Potensial dan Mendorong Masuknya Investasi				
<b>SASARAN</b>				
Meningkatnya Pertumbuhan Sektor Potensial				
<b>INDIKATOR SASARAN</b>				
PDRB Sektor Pertanian				
<b>TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR SASARAN RENCANA STRATEGIS DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN</b>				
TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	DEFINISI OPERASIONAL/ FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB
Meningkatkan Ketahanan Pangan Daerah	Meningkatnya Produksi Peternakan	Angka Produksi : (ton) 1. Daging 2. Telur 3. Susu	Angka produksi tiga komoditas utama peternakan dalam ton	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan
PROGRAM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL/ FORMULASI	PENANGGUNG JAWAB
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Meningkatnya Populasi Ternak	Persentase peningkatan jumlah ternak	1. ((Jumlah peternak tahun n - jumlah peternak tahun n-1)/jumlah peternak tahun n-1) x 100	Bidang Peternakan
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prasarana peternakan terjaga dalam keadaan baik	Persentase prasarana peternakan dalam keadaan baik	(Jumlah prasarana peternakan /Jumlah prasarana peternakan keseluruhan)*100	Bidang Peternakan
PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Hewan Ternak	Persentase Hewan Ternak dalam Keadaan Sehat	(Jumlah hewan ternak yang sehat /Jumlah hewan ternak yang ditangani keseluruhan)*100	Bidang Peternakan
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Meningkatnya Kualitas Peternak dan Pelaku Usaha Ternak	Persentase Peningkatan Jumlah Peternak	((Jumlah peternak tahun n - Jumlah peternak tahun n-1)/Jumlah peternak tahun n-1) x 100	Bidang Peternakan

### **3.3. Program dan Kegiatan**

Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan daerah. Sedangkan kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa OPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut, sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) dalam bentuk barang/jasa.

Pada Tahun Anggaran 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan melaksanakan sebanyak 8 program, terdiri 1 program belanja administrasi umum , dan 7 program bersifat teknis fungsional (urusan pangan dan pertanian), dengan jumlah 15 kegiatan dan total pagu indikatif sebesar Rp. 6.725.108.737,00,-. Secara rinci uraian program, kegiatan dan pagu indikatif dapat dilihat pada lampiran dibawah :

**RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (RENJA OPD)  
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN KAB. MADIUN  
TAHUN 2024**

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB	
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)		
											NASIONAL	DAERAH					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
		<b>DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN</b>						<b>6.725.108.737,00</b>							<b>0,00</b>		
	<b>2</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR</b>						<b>6.153.958.737,00</b>							<b>0,00</b>		
	<b>2.09</b>	<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PANGAN</b>						<b>6.153.958.737,00</b>							<b>0,00</b>		
1.	<b>2.09.01</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<i>Kepuasan ASN terhadap pelayanan kesekretariatan Perangkat Daerah Nilai SAKIP Perangkat Daerah</i>	<b>92 % 71,74 Nilai 74 nilai</b>			<b>90 persen 72 nilai</b>	<b>5.145.364.631,00</b>						<b>91 % 66,34 Nilai 73 nilai</b>	<b>0,00</b>		
	2.09.01.2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	100 %				1.000.000,00			-	-	-	100 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.01.0006	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD															
			<i>Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD</i>				1 Laporan	1.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	-	100 %				4.435.364.631,00			-	-	-	100 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.02.0001	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN															
			<i>Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN</i>				38 Orang/bulan	4.435.364.631,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA ALOKASI UMUM	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	-	100 %				166.662.000,00			-	-	-	100 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.06.0001	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor															
			<i>Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan</i>				1 Paket	1.500.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.06.0002	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor															
			<i>Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan</i>				1 Paket	0,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN	
	2.09.01.2.06.0003	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga															

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan</i>				1 Paket	4.500.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.06.0004	Penyediaan Bahan Logistik Kantor														
			<i>Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan</i>				1 Paket	28.795.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL, PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.06.0005	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan														
			<i>Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan</i>				1 Paket	6.360.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.06.0009	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD														
			<i>Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD</i>				1 Laporan	122.852.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL, PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.06.0010	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD														
			<i>Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD</i>				1 Dokumen	2.655.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	100 %			-	414.252.000,00			-	-	-	100 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.08.0001	Penyediaan Jasa Surat Menyurat														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat</i>				1 Laporan	2.575.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL, PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.08.0002	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan</i>				1 Laporan	56.156.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.08.0004	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor														
			<i>Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan</i>				1 Laporan	355.521.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.01.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	100 %			-	128.086.000,00			-	-	-	100 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.09.0002	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan														
			<i>Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya</i>				4 Unit	113.326.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.09.0005	Pemeliharaan Mebel														
			<i>Jumlah Mebel yang Dipelihara</i>				50 Unit	0,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.09.0006	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya														
			<i>Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara</i>				50 Unit	14.760.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.01.2.09.0010	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya														
			<i>Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi</i>				1 Unit	0,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
2.	<b>2.09.03</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT</b>	<b>Angka Kecukupan Energi (AKE) Angka Kecukupan Protein (AKP)</b>	<b>2150/57 skor</b>			<b>2150 skor 57 skor</b>	<b>769.634.250,00</b>						<b>2150/57 skor</b>	<b>0,00</b>	
	2.09.03.2.01	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	<i>Angka Kecukupan Energi (AKE)</i>	<15 %			2150 (kal/org/hr)	258.594.106,00			-	-	-	<15 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.03.2.01.0003	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya														
			<i>Jumlah Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya</i>				6 Laporan	150.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.03.2.01.0014	Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan Pokok Strategis														
			<i>Jumlah koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis</i>				3 Laporan	108.594.106,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.03.2.02	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	-	>10 %				100.000.000,00			-	-	-	>10 %	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	2.09.03.2.02.0006	Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota														
			<i>Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kab/Kota yang terpelihara</i>				1 Ton	100.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.03.2.04	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	-	3 kegiatan			-	411.040.144,00			-	-	-	3 kegiatan	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.03.2.04.0001	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun														
			<i>Target Konsumsi Pangan Per Kapita Per Tahun</i>				1 Dokumen	11.040.144,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.03.2.04.0002	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal														
			<i>Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal</i>				2 Laporan	400.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL, PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
3.	<b>2.09.04</b>	<b>PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN</b>	<b><i>Persentase daerah beresiko rawan pangan yang tertangani</i></b>	<b>100 persen</b>			<b>100 persen</b>	<b>150.000.000,00</b>						<b>100 persen</b>	<b>0,00</b>	
	2.09.04.2.02	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	-	3 kegiatan				150.000.000,00			-	-	-	3 kegiatan	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.04.2.02.0003	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/kota</i>				1 Laporan	150.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
4.	<b>2.09.05</b>	<b>PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN</b>	-	-			-	<b>88.959.856,00</b>						-	<b>0,00</b>	
	2.09.05.2.01	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	-	3 kegiatan				88.959.856,00			-	-	-	3 kegiatan	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.05.2.01.0004	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota</i>				1 Dokumen	57.179.856,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	2.09.05.2.01.0007	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota														
			<i>Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota</i>				1 Dokumen	31.780.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	3	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN						571.150.000,00							0,00	
	3.27	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERTANIAN						571.150.000,00							0,00	
1.	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase peningkatan jumlah ternak	5 persen			5 persen	80.000.000,00						5 persen	0,00	
	3.27.02.2.05	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	2 kegiatan				80.000.000,00			-	-	-	2 kegiatan	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	3.27.02.2.05.0009	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak														
			Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia				3 Laporan	80.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL, DBH CUKAI HASIL TEMBAKAU (CHT)	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
2.	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	-	-			-	140.000.000,00						-	0,00	
	3.27.03.2.02	Pembangunan Prasarana Pertanian	-	1 kegiatan			-	140.000.000,00			-	-	-	1 kegiatan	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	3.27.03.2.02.0009	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya														
			Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara				1 Unit	140.000.000,00	Semua Kota/Kab, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
3.	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	-	-			-	301.150.000,00						-	0,00	
	3.27.04.2.01	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	-	3000 ekor			-	0,00			-	-	-	3100 ekor	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	3.27.04.2.01.0008	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota														

NO	KODE	URUSAN / BIDANG URUSAN / PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	INDIKATOR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA OPD	REALISASI CAPAIAN RENJA OPD TAHUN 2022	PRAKIRAAN CAPAIAN TARGET RENJA OPD TAHUN 2023	CAPAIAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN						KELOMPOK SASARAN	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN 2025		PERANGKAT DAERAH PENANGGUNG JAWAB
							TARGET 2024	PAGU INDIKATIF (Rp)	LOKASI	SUMBER DANA	PRIORITAS			TARGET	PAGU INDIKATIF (Rp)	
											NASIONAL	DAERAH				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			<i>Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota</i>				1 Laporan	0,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	3.27.04.2.03	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	-	28 orang			-	301.150.000,00			-	-	-	26 orang	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	3.27.04.2.03.0002	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner														
			<i>Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner</i>				2 Laporan	301.150.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER KHUSUS-DANA ALOKASI KHUSUS NON FISIK	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
4.	3.27.07	<b>PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN</b>	<b><i>Persentase Peningkatan Jumlah Peternak</i></b>	<b>1 persen</b>			<b>1 persen</b>	<b>50.000.000,00</b>						<b>1 persen</b>	<b>0,00</b>	
	3.27.07.2.01	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	-	343 kelompok			-	50.000.000,00			-	-	-	340 kelompok	0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
	3.27.07.2.01.0002	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa														
			<i>Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya</i>				15 Unit	50.000.000,00	Kab. Madiun, Semua Kecamatan, Semua Kel/Desa	DANA TRANSFER UMUM-DANA BAGI HASIL	-	-	-		0,00	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PETERNAKAN
			<b>JUMLAH</b>					<b>6.725.108.737,00</b>							<b>0,00</b>	



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Renja merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah yang memuat kebijakan dan program/kegiatan dalam satu tahun anggaran dan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA) Organisasi Perangkat Daerah. Di samping itu Renja juga berfungsi untuk meninjau kembali hasil capaian kinerja Perangkat Daerah di tahun sebelumnya. Renja Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun Tahun 2024 ini disusun berdasarkan RPD Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun tahun 2024-2026 dan mengacu kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Madiun tahun 2024. Pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan akan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis, baik dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Madiun maupun di Kabupaten/Kota seJawa Timur. Komitmen dan dukungan dari seluruh ASN di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Madiun sangat dibutuhkan dalam rangka menjamin terlaksananya rencana program dan kegiatan yang disusun di dalam Renja Tahun 2024 ini serta dapat mejadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien serta mampu memberikan kontribusi positif untuk mewujudkan peningkatan ketahanan pangan di Kabupaten Madiun.